

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 81 Palembang, yang lokasinya berada di jalan Gub. Haji Ahmad Bastari kelurahan 15 ulu Opi Jakabaring Palembang. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas III, khususnya di kelas III A SD Negeri 81 Palembang dan dampak nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Maka dari penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan hasil penelitiannya yaitu

1. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk hidup di kelas III SD Negeri 81 Palembang

Nilai-nilai pendidikan karakter merupakan akhlak dan kepribadian seseorang, karakter juga sangat perlu diterapkan dan dibentuk pada diri seseorang sejak dini, seperti di sekolah tentunya banyak macam-macam karakter anak yang berbeda-beda, ada peserta didik yang karakternya sudah cukup baik dan ada juga yang karakternya masih kurang baik. Itulah mengapa perlunya menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sangat perlu diterapkan kepada peserta didik. Peserta didik memiliki karakter yang

berbeda-beda. Nilai-nilai pendidikan karakter ada 18 nilai pendidikan karakter sebagai berikut:

1. Kerja Keras

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan ibu Nurwanita selaku wali kelas III A SD Negeri 81 Palembang sebagai berikut :

“Sejauh ini alhamdulillah hampir seluruhnya peserta didik berusaha untuk mengerjakan sendiri latihannya mengenai menuliskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam, dimulai dari mengetahui bagaimana tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam tersebut. Kemudian peserta didik ibu tunjuk salah satu dan ibu suruh menyebutkan bagaimana pertumbuhan dan perkembangan ayam tersebut”.¹

Kemudian dikuatkan lagi dengan pernyataan dari peserta didik yang bernama Annisa Tri Wulandari sebagai berikut :

“ Iya, saya mengerjakan latihan soal mengenai tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam ”²”.

Diperkuat lagi dengan peserta didik kelas III A bernama Naufal Afkar mengatakan bahwa :

“Iya, saya mengerjakan sendiri latihan soal yang diberikan ibu guru tentang pertumbuhan dan perkembangan ayam.”³

Diperkuat lagi dengan peserta didik kelas III A bernama Khanza mengatakan bahwa :

“Iya, saya berusaha berusaha sendiri dalam mengerjakan latihan soal tentang tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam yang diberikan ibu guru.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dan dikuatkan dengan hasil

¹Hasil wawancara dengan ibu Nurwanita wali kelas III A, Kamis, 24 November 2022

²Hasil wawancara dengan peserta didik Annisa Tri Wulandari, Selasa 22 November 2022

³Hasil wawancara dengan peserta didik bernama Naufal Afkar, Selasa 22 November 2022

⁴Hasil wawancara dengan peserta didik bernama Khanza, Selasa 22 November 2022

observasi dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter kerja keras diterapkan dengan cara pendidik memberikan tugas berupa latihan soal mengenai tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam, sehingga bisa dilihat peserta didik mampu menuliskan bagaimana tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam secara berurutan dan benar, kemudian pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk menyebutkan bagaimana tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam.⁵

2. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru dari sesuatu yang sudah dimiliki

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan ibu Nurwanita selaku wali kelas III A yaitu :

“Iya pernah nak, waktu itu ibu pernah menyuruh mereka menggambar tentang induk dan anak ayam kemudian mewarnai gambar hasil karyanya yang bagus dan sekreatif mungkin, dan bagi peserta didik yang gambarannya bagus dan kreatif, akan ibu berikan nilai plus, jadi dengan begitu mereka bersemangat untuk menggambar dan mewarnai yang bagus serta sekreatif mungkin.”⁶

Dikuatkan dengan pernyataan dari peserta didik bernama Annisa Tri Wulandari :

“Ya, waktu itu ibu guru pernah memberikan tugas menggambar dan mewarnai, dan bagi siapa yang hasil gambarnya bagus, akan dikasih ibu guru nilai plus, saya waktu itu mendapat nilai plus dari ibu guru karena gambaran saya bagus.”⁷

⁵Hasil observasi di kelas III A, Selasa, tanggal 6 Desember 2022

⁶Hasil wawancara dengan ibu Nurwanita wali kelas IIIA, Kamis, 24 November 2022

⁷Hasil wawancara dengan peserta didik bernama Annisa Tri Wulandari, Selasa 22 November 2022

Dikuatkan lagi dengan peserta didik kelas III A bernama Naufal

Afkar mengatakan bahwa :

“Iya, kami pernah disuruh menggambar induk dan anak ayam se bagus mungkin, karena kalau gambarnya bagus akan mendapatkan nilai plus dari ibu guru.”⁸

Dikuatkan lagi dengan pernyataan dari peserta didik kelas III A bernama Khanza sebagai berikut :

“Iya, Kami pernah disuruh menggambar induk dan anak ayam se bagus mungkin, karena kalau gambar dan hasil mewarnainya bagus akan mendapatkan nilai plus dari ibu, dan waktu itu saya pernah mendapat nilai plus”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dan dikuatkan dengan hasil observasi dapat kita simpulkan bahwa nilai pendidikan karakter kreatif diterapkan dengan cara peserta didik disuruh membuat suatu prakarya se kreatif mungkin. Terutama dalam menggambar pertumbuhan hewan seperti menggambar induk dan anak ayam se kreatif mungkin.¹⁰

3. Bersahabat/komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk ramah dan sopan santun dan mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan ibu Nurwanita wali kelas III A adalah sebagai berikut:

“Iya nak, ibu pernah mengajak mereka untuk berdiskusi bersama,

⁸Hasil wawancara dengan peserta didik bernama Naufal Afkar, Selasa 22 November 2022

⁹Hasil wawancara dengan peserta didik, Khanza, Selasa 22 November 2022

¹⁰ Hasil observasi dikelas III A, Rabu 7 Desember 2022

seperti membahas bersama-sama, materi yang akan didiskusikan mengenai pengetahuan mereka tentang daur hidup kupu-kupu, kemudian ibu suruh peserta didik untuk membaca teks tentang daur hidup kupu-kupu yang ada di dalam buku tema tersebut lalu bagi siapa yang bisa menjawab pertanyaan yang ada dibawahnya boleh menunjuk tangan, kemudian nanti dibahas bersama-sama.”¹¹

Pernyataan diatas diperkuat lagi oleh peserta didik bernama Annisa Tri Wulandari sebagai berikut:

“ iya, ibu guru pernah membahas materi tersebut bersama-sama dan menanyakan kepada kami siapa yang mau menjelaskan daur hidup kupu-kupu, boleh tunjuk tangan dan menjelaskannya didepan kelas. Tapi saya tidak menunjuk tangan waktu itu”.¹²

Diperkuat lagi oleh peserta didik kelas III A bernama Naufal Afkar mengatakan bahwa :

“Iya, ibu guru pernah membahas secara bersama-sama tapi saya tidak menunjuk tangan”.¹³

Diperkuat lagi oleh peserta didik kelas III A bernama Khanza mengatakan bahwa :

“Iya, ibu guru pernah membahas secara bersama-sama, dan saya menunjuk tangan serta menjelaskan materi daur hidup kupu-kupu.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif diterapkan dengan cara membentuk berdiskusi dan saling mengeluarkan pendapat dari peserta didik bagi yang mengetahui pertumbuhan kucing, dengan diberikan

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Nurwanita wali kelas III A, Kamis 24 November 2022

¹² Hasil wawancara dengan peserta didik Annisa Tri Wulandari, Selasa 22 November 2022

¹³ Hasil wawancara dengan peserta didik bernama Naufal Afkar, Selasa 22 November 2022

¹⁴ Hasil wawancara dengan peserta didik bernama Khanza, Selasa 22 November 2022

kesempatan untuk peserta didik dalam menjawab pertanyaan tersebut agar melatih keberanian peserta didik dalam berkomunikasi untuk mengeluarkan pendapatnya.¹⁵

4. Gemar membaca

Sikap yang menjadikan kebiasaan membaca supaya pengetahuannya bertambah dan pada akhirnya dapat memberikan inspirasi bagi lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan ibu Nurwanita selaku wali kelas III A adalah sebagai berikut:

“iya nak, jadi ibu itu biasanya menyuruh peserta didik untuk membaca buku tematik mengenai pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, salah satu contohnya saat ini ibu menyuruh mereka untuk membaca pertumbuhan hewan, misalnya hari ini membaca bersama tentang pertumbuhan ayam, disitu ibu menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca pertumbuhan dan perkembangan ayam pada teks bacaan yang ada dibuku tema kemudia bagi peserta didik yang lain menyimak bacaan temannya, nanti jika ibu tunjuk lagi kepada peserta didik yang lain harus bisa melanjutkan bacaan yang dibaca temannya tentang pertumbuhan dan perkembangan ayam tersebut, bagi peserta didik yang tidak menyimak sehingga tidak mengetahui kelanjutan bacaan temannya, makan peserta didik tersebut disuruh maju kedepan dan menyebutkan tahapan perkembangan ayam dengan benar tanpa melihat buku .”¹⁶

Diperkuat lagi dengan peserta didik kelas III A bernama Annisa Tri Wulandari mengatakan bahwa :

“Iya saya senang membaca buku tema tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan setiap harinya.”¹⁷

¹⁵ Hasil observasi dikelas III A, Rabu 7 Desember 2022

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Nurwanita wali kelas III A, Kamis 24 November 2022

¹⁷ Hasil wawancara dengan peserta didik bernama Annisa Tri Wulandari, Selasa 22 November 2022

Diperkuat lagi oleh peserta didik kelas III A bernama Naufal

Afkar mengatakan bahwa :

“Iya, saya sangat suka membaca buku tema, karena dengan membaca buku tema tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan, saya jadi tahu bagaimana pertumbuhan dan perkembangan hewan.”¹⁸

Pernyataan diatas diperkuat oleh peserta didik kelas III A bernama Khanza seperti berikut:

“ Saya sangat suka membaca buku tema, terutama membaca tentang materi pertumbuhan dan perkembangan ikan.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter gemar membaca diterapkan dengan cara sebelum memulai pembelajaran peserta didik disuruh untuk membaca terlebih dahulu mengenai materi pertumbuhan dan perkembangan hewan. dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca dan bagi peserta didik yang lain harus menyimak bacaan temannya tersebut. Dan bagi peserta didik yang tidak menyimak bacaan temannya, maka peserta didik harus maju kedepan untuk menjelaskan dan menyebutkan bagaimana tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan yang sedang dibahas tersebut tanpa melihat buku.²⁰

2. Dampak Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

¹⁸Hasil wawancara dengan peserta didik bernama Naufal Afkar, Selasa 22 November 2022

¹⁹Hasil wawancara dengan peserta didik bernama Khanza, Selasa 22 November 2022

²⁰ Hasil observasi dikelas III A, Kamis 24 November 2022

Tematik Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di Kelas III SD Negeri 81 Palembang

Nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, dengan adanya nilai-nilai pendidikan karakter tentunya akan mudah membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik lagi,

1. Kerja Keras

Nilai pendidikan karakter kerja keras pada peserta didik terlihat bahwa peserta didik berusaha pada saat proses pembelajaran, seperti contoh pada saat mereka diberikan tugas oleh gurunya tentang menyebutkan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam, peserta didik mampu menyebutkan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam secara urut, walaupun belum secara keseluruhan tapi terlihat peserta didik sangat bekerja keras dalam memahami, mencari, dan menyebutkan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam tersebut.

2. Kreatif

Nilai pendidikan karakter ini terlihat dari peserta didik yang sangat mencoba untuk bisa se kreatif mungkin dalam menggambar induk dan anak ayam, agar mereka bisa mendapatkan nilai plus dari gurunya, karena gurunya membuat kesepakatan bagi yang ingin mendapatkan nilai plus agar bisa membuat gambaran se kreatif mungkin, sehingga terdapat beberapa peserta didik yang

gambarannya sudah cukup bagus dan kreatif dalam menggambar dan mewarnai sehingga hasil karya mereka terlihat menarik.

3. Bersahabat/komunikatif

Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif terlihat pada saat peserta didik mampu berdiskusi mengenai pertumbuhan kucing, dan terlihat bahwa dengan diadakannya diskusi pada pembelajaran pertumbuhan kucing, terlihat peserta didik berani untuk mengeluarkan pendapatnya, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan tentang materi pertumbuhan kucing, sehingga terlihat keberanian peserta didik dalam berkomunikasi seperti menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku tema tentang materi pertumbuhan kucing sesuai dengan pendapatnya sendiri.

4. Gemar Membaca

Nilai pendidikan karakter gemar membaca terlihat pada peserta didik yang rajin membaca buku tema materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, dan dibaca secara bergantian setiap harinya, peserta didik membaca buku tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan, terlihat bahwa peserta didik membaca secara bergantian dengan ditunjuk oleh gurunya, sehingga terlihat bahwa peserta didik menyimak bacaan temannya yang sedang membaca. dengan membaca tentang materi pertumbuhan dan perkembangan hewan, tentunya peserta didik akan mengetahui bagaimana tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dan lainnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan peneliti, selanjutnya hasil pembahasan yang akan dijabarkan berupa hasil analisis terhadap temuan yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian di SD Negeri 81 Palembang. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan maksud untuk mengetahui bagaimana Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, kemudian dapat mengetahui bagaimana dampak nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di kelas III SD Negeri 81 Palembang.

1. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di kelas III SD Negeri 81 Palembang

1. Kerja Keras

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan bahwa nilai pendidikan karakter kerja keras diterapkan dengan cara memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik selalu berusaha semaksimal mungkin dan diyakinkan untuk berusaha terlebih dahulu dan jangan mudah menyerah. Karena dengan kita bekerja keras pastinya akan mendapatkan hasil yang baik.

Berkaitan dengan temuan dari Fifa Ariyanti, Rustopo, Anggun

Dewi Setya Putri dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-citaku bahwa cara penerapan nilai pendidikan karakter yang dilakukan guru di kelas IV SDN Lamper Tengah 02 Semarang dengan cara guru menciptakan suasana belajar yang menumbuhkan sikap giat bekerja dan memotivasi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.²¹

Maka pernyataan diatas dapat dipahami bahwa nilai pendidikan karakter kerja keras sangat penting diterapkan agar peserta didik dapat bekerja keras dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kreatif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan bahwa nilai pendidikan karakter kreatif diterapkan dengan cara peserta didik disuruh membuat suatu prakarya sekreatif mungkin dan hasil prakarya yang sangat kreatif akan mendapatkan nilai plus dari guru, sehingga peserta didik semangat dalam menggambar dan mewarnai sebgus dan sekreatif mungkin agar bisa mendapatkan nilai plus dari guru.

Berkaitan dengan pendapat mengenai teori Fauziah yang dikutip dalam jurnal Mina fatmawati, Benedictus Sudiana, dan Para Mita Purbosari yang berjudul Nilai-nilai Karakter Pada Buku Siswa Sekolah Dasar Tema Keluargaku: Perspektif Fungsi Komunikatif yang mengatakan bahwa Penugasan selain dalam bentuk bahasa,

²¹ Fifi Ariyanti, Rustopo Rustopo, and Anggun Dwi Setya Putri, 'Analisis Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku', *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2.1 (2019), 43.

juga dalam menghasilkan karya kreatif yang bisa bermacam-macam bentuk, seperti kerajinan tangan, menggambar, dan keterampilan lainnya. Pelaksanaan nilai kreatif dengan cara guru memberikan kebebasan berkreasi kepada siswa, begitu juga siswa boleh mengerjakan tugas sesuai dengan kreativitas masing-masing.²²

Maka pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa nilai pendidikan kreatif tentunya akan membuat peserta didik lebih bisa berkreasi sekreatif mungkin dalam suatu prakarya yang akan dibuatnya.

3. Bersahabat/komunikatif

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif diterapkan dengan cara membentuk berdiskusi dan saling mengeluarkan pendapat dari peserta didik bagi yang mengetahui pertumbuhan dan perkembangan ayam.

Berkaitan dengan temuan dari Nawang Wulan, Husni Wakhyudin Intan Rahmawati dalam jurnalnya yang berjudul Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat bahwa dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler seni tari akan membentuk nilai karakter bersahabat, karena dalam proses ekstrakurikuler seni tari siswa tolong-menolong terhadap temannya, siswa dengan teman-temannya juga berkomunikasi dengan baik, siswa mengenal semua

²² Mina Fatmawati and Benedictus Sudiyan, 'Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Sekolah Dasar Tema Keluargaku', *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 3.1 (2021), 1–15

temannya yang ikut menari.²³

Maka pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa nilai pendidikan karakter bersahabat atau berkomunikasi tentunya akan membuat peserta didik dapat mendorong dirinya untuk ramah dan sopan santun dan mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar.

4. Gemar Membaca

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter gemar membaca diterapkan dengan cara diluangkannya waktu membaca didalam kelas, yang didukung dengan adanya rak literasi buku yang disediakan berbagai macam buku-buku didalamnya.

Berkaitan dengan temuan dari Efi Ika Febriandari dalam jurnalnya yang berjudul Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar bahwa adanya pembiasaan membaca pada waktu pembelajaran dengan menyediakan bacaan menarik dan anak diminta untuk menjelaskan bacaan yang telah dibaca. Guru juga mengondisikan kegiatan semisal pegecekan sarana prasarana, membuat ruang baca yang mengasikkan, dengan cara tersebut anak akan senang dan bahagia dalam membaca.²⁴

²³ Nawang Wulan, Husni Wakhyudin, and Intan Rahmawati, 'Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa', *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2.1 (2019), 28.

²⁴ Efi Ika Febriandari, 'Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar', *Journal AL-MUDARRIS*, 2.2 (2019), 211.

Maka pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa nilai pendidikan karakter gemar membaca tentunya diterapkan agar meningkatkan kegemaran membaca buku baik itu buku pembelajaran seperti buku tema yang dipelajari saat ini tentang materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan buku-buku lainnya serta dapat memperluas pengetahuan peserta didik.

2. Dampak nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di kelas III SD Negeri 81 Palembang

Nilai-nilai pendidikan karakter berdampak positif dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Dengan adanya nilai-nilai pendidikan karakter tentunya peserta didik akan lebih baik lagi dalam mengikuti pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

1. Kerja Keras

Nilai pendidikan karakter kerja keras pada peserta didik terlihat bahwa peserta didik berusaha pada saat proses pembelajaran, seperti contoh pada saat mereka diberikan tugas oleh gurunya tentang menyebutkan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam, peserta didik mampu menyebutkan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam secara urut, walaupun belum secara keseluruhan tapi terlihat peserta didik sangat bekerja keras dalam memahami, mencari, dan menyebutkan tahapan pertumbuhan dan

perkembangan ayam tersebut.

2. Kreatif

Nilai pendidikan karakter ini terlihat dari peserta didik yang sangat mencoba untuk bisa sekreatif mungkin dalam menggambar induk dan anak ayam, agar mereka bisa mendapatkan nilai plus dari gurunya, karena gurunya membuat kesepakatan bagi yang ingin mendapatkan nilai plus agar bisa membuat gambaran sekretatif mungkin, sehingga terdapat beberapa peserta didik yang gambarannya sudah cukup bagus dan kreatif dalam menggambar dan mewarnai sehingga hasil karya mereka terlihat menarik.

3. Bersahabat/komunikatif

Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif terlihat pada saat peserta didik mampu berdiskusi mengenai pertumbuhan kucing, dan terlihat bahwa dengan diadakannya diskusi pada pembelajaran pertumbuhan kucing, terlihat peserta didik berani untuk mengeluarkan pendapatnya, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan tentang materi pertumbuhan kucing, sehingga terlihat keberanian peserta didik dalam berkomunikasi seperti menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku tema tentang materi pertumbuhan kucing sesuai dengan pendapatnya sendiri.

4. Gemar Membaca

Nilai pendidikan karakter gemar membaca terlihat pada peserta didik yang rajin membaca buku tema materi pertumbuhan dan

perkembangan makhluk hidup, dan dibaca secara bergantian setiap harinya, peserta didik membaca buku tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan, terlihat bahwa peserta didik membaca secara bergantian dengan ditunjuk oleh gurunya, sehingga terlihat bahwa peserta didik menyimak bacaan temannya yang sedang membaca. dengan membaca tentang materi pertumbuhan dan perkembangan hewan, tentunya peserta didik akan mengetahui bagaimana tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa hanya terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter saja yang ada dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Sama halnya dengan pendapat Asriana Harahap didalam jurnalnya yang berjudul Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan yang menyatakan bahwa nilai-nilai karakter dalam tema ke-6 Indahnya Negeriku hanya terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter saja yang sering muncul dalam pembelajaran tematik diantaranya adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, menghargai prestasi, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.²⁵

²⁵ Asriana Harahap, 'Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan', *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2020), 23–40.